

Lingkungan

Pengelolaan Panas Bumi Tak Rusak Lingkungan

Semarang, Kompas - Rancangan peraturan daerah pengelolaan sumber panas bumi sudah selesai disusun dan siap dibahas dalam rapat paripurna DPRD Jawa Tengah pada 29 April 2010. Peraturan daerah ini mengatur agar sumber panas bumi di Jateng dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan pasokan energi terutama listrik sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Anggota panitia khusus penyusunan raperda pengelolaan panas bumi DPRD Jateng Sri Praptono, Selasa (20/4), di Semarang, mengatakan, pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTPB) atau geo thermal sangat ramah lingkungan. Pembangkit listrik jenis ini hanya memanfaatkan uap panas dari dalam tanah untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik.

Pansus Raperda Pengelolaan Panas Bumi juga sudah mengonsultasikan draf tersebut ke Kementerian Dalam Negeri. Koreksi penting dari Kemendagri adalah dalam hal landasan hukum dan masa eksploitasi. Raperda ini harus selaras dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi. Kemendagri juga menganjurkan agar masa eksploitasi selama 30 tahun dapat diperpanjang selama 20 tahun jika kondisi memungkinkan. Sri mengatakan, raperda panas bumi dan RTRW Jateng akan saling melengkapi.

Pakar lingkungan dari Universitas Diponegoro Semarang Sudharto P Hadi mengatakan, teknologi PLTPB memang ramah lingkungan dan perlu dikembangkan. Namun, pemerintah daerah harus memerhatikan tahapan pembebasan lahan sebelum pembangunan instalasi pembangkit listrik dimulai.

Menurut Sudharto, beberapa sumber panas bumi terletak di kawasan konservasi seperti di Dataran Tinggi Dieng, Wonosobo. Pembukaan lahan harus tetap mempertahankan fungsi ekologi kawasan tersebut.

"Jika membuka hutan, fungsi hutan tersebut jangan sampai hilang," kata Sudharto.

Dalam draf raperda Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Jateng, tercantum ada enam kawasan sumber panas bumi di Jateng yang dapat dimanfaatkan. Rencana pembangunan PLTPB pun akan dilaksanakan di 14 kabupaten/kota seperti di Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, Tegal, Banyumas, Pemalang, Brebes, Magelang, dan Semarang. (DEN)

Sumber : Kompas